

# ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE SMP ISLAMIC BOARDING SCHOOL BABUSALAM PEKANBARU TP. 2014/2015

**Titin Asmida, Zulfan Saam, Elni Yakub**

Email: [titinasmida@yahoo.com](mailto:titinasmida@yahoo.com), No. HP. 085365839024

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstract:** *This research aims to: (a) Analyze aspects of the internal factors that become the preference of students choosing islamic, (b) Analyze aspects External factors that become the preference of students choosing islamic Boarding School, (c) Analyzing the category of internal factors that become the preference of students choosing islamic Boarding School, (d) Analyzing the category of external factors into the preferences of students choosing islamic Boarding School. The method used in this study is a descriptive study, Sampling technique in this study 50% of the total population using the technique Random samplin . The results of this study are: (a) aspects of the internal factors that became preference students choose islamic Boarding School is because you want to explore the religion of Islam. (b) External factors that become Preferences students choose is located on the indicator at the boarding school atmosphere more fun, (c) Category internal factors become the preference of students choosing islamic Boarding School in middle category, (d) Category external factors become preference students choose islamic Boarding School in middle category.*

**Keywords:** *Preferences, SMP, Boarding School*

## **ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE SMP ISLAMIC BOARDING SCHOOL BABUSALAM PEKANBARU TP. 2014/2015**

**Titin Asmida, Zulfan Saam, Elni Yakub**

Email: [titinasmida@yahoo.com](mailto:titinasmida@yahoo.com), No. HP. 085365839024

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Menganalisis aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School, (b) Menganalisis aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School (c) Menganalisis kategori preferensi internal siswa memilih SMP Islamic Boarding School, (d) Menganalisis kategori preferensi eksternal siswa memilih SMP Islamic Boarding School. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan teknik *Probability Sampling* yang sampel diambil secara acak 50% dari penelitian. Adapun hasil penelitian ini yaitu: (a) Faktor internal yang dominan menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School adalah karena Ingin mendalami agama islam. (b) Faktor eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School adalah berada pada indikator Suasana di pondok pesantren lebih menyenangkan. (c) Kategori faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School berada pada kategori sedang, (d) Kategori faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School berada pada kategori sedang.

**Kata kunci :** Preferensi, SMP, Boarding School

## PENDAHULUAN

Salah satu sektor penting yang secara langsung memberikan kontribusi terbesar dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sektor pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu keharusan bagi sebuah bangsa di era globalisasi. Salah satu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah bidang pendidikan.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan, baik dilihat dari aspek kuantitatif maupun kualitatif maka secara nasional pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan seperti; perubahan dan penyempurnaan kurikulum, penataan undang-undang dan peraturan tentang pendidikan, peningkatan angka partisipasi belajar anak usia sekolah, penambahan alokasi anggaran pendidikan, pengembangan konsep manajemen berbasis sekolah, dan peningkatan pendidikan dan profesionalitas guru.

Dengan demikian, pendidikan menjadi sangat mutlak dipenuhi karena merupakan faktor yang menentukan/determinan bagi suatu bangsa untuk bisa memenangi kompetisi global. Penuntasan Wajib Dikdas 9 tahun akan menambah jumlah lulusan SMP/MTs/SMPLB setiap tahunnya, sehingga akan mendorong perluasan pendidikan menengah.

Banyaknya siswa yang melanjutkan pendidikan kesekolah-sekolah, diantaranya ke pondok pesantren salah satunya SMP Islamic Boarding School, ini membuktikan bahwa pendidikan sudah menjadi perhatian masyarakat. Santri atau santriwati SMP Islamic Boarding School semakin tahun selalu adanya peningkatan bahkan di SMP Islamic Boarding School ini Santri atau santriwati berasal dari seluruh kabupaten kota. Yang menjadi pertanyaan adalah mengapa jumlah siswa yang mendaftar ke SMP Islamic Boarding School? apakah karena SMP Islamic Boarding School menarik dibandingkan dengan sekolah lain? Atau karena peluang kerjanya nanti? atau mungkin karena apresiasi masyarakat terhadap lulusannya tinggi, apakah sebenarnya yang mempengaruhi siswa memilih SMP Islamic Boarding School?

Pada dasarnya Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa memilih sekolah diantaranya: faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi serta faktor psikologis. Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan sekolah adalah faktor keluarga, individual, pekerjaan, situasi ekonomi, motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap serta minat.

Perilaku siswa dalam memilih sekolah pada dasarnya merupakan perilaku mengambil keputusan dalam membeli suatu produk pendidikan, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor preferensi. Menurut Setiadi (2003) faktor preferensi adalah faktor kultural, sosial, personal, dan psikologi. Berdasarkan penjabaran di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Preferensi Siswa Melanjutkan Studi Ke SMP Islamic Boarding School Babusalam Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015”. Preferensi adalah sebagai kecenderungan seseorang dalam memilih sekolah tertentu untuk dapat dimasuki dan dapat mencapai kepuasan dari pemilihan sekolah yang telah dibuat tersebut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2006:894).

Winkel (1997: 592-598), menyatakan bahwa terdapat interaksi faktor-faktor internal dan eksternal pada individu, yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan karier/pemilihan sekolah seseorang. Sebagaimana di uraikan berikut ini: Faktor-faktor internal meliputi: 1) nilai-nilai kehidupan (*values*), yaitu beberapa ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapan juga. Nilai-nilai menjadi pedoman atau pegangan dalam hidup sampai tua dan sangat menentukan gaya hidup seseorang. Namun, belum dapat ditunjukkan kaitan langsung antara nilai-nilai kehidupan yang

dianut seseorang dan aneka bidang pekerjaan; 2) taraf inteligensi, yaitu kemampuan berpikir untuk mencapai prestasi-prestasi; bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian; 3) minat, yaitu kecenderungan yang relatif menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. 4) sifat-sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti: periang, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, pesimis, atau ceroboh; 6) pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan diri sendiri secara akurat; dan 7) keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran, serta jenis kelamin.

Sedangkan Faktor-faktor eksternal, terdiri atas: 1) masyarakat, yaitu lingkungan sosial-budaya dimana individu dibesarkan; 2) keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat; serta diversifikasi masyarakat atas kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain; 3) status ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah dan ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa;

Menurut Chamid dan Rochmanudin (2011:13), minat studi lanjut adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian dan ketertarikan pada pendidikan serta disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan dengan memilih salah satu pendidikan tersebut serta melaksanakan semua aktivitas-aktivitas yang ada di dalamnya. Minat remaja pada pekerjaan sangat mempengaruhi besarnya minat mereka terhadap pendidikan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Apakah aspek-aspek internal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School? 2) Apakah aspek-aspek Eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School? 3) Bagaimanakah kategori Preferensi internal siswa memilih SMP Islamic Boarding School? 4) Bagaimanakah kategori Preferensi eksternal siswa memilih SMP Islamic Boarding School?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa dalam memilih SMP Islamic Boarding School antara lain: 1) Untuk menganalisis aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School. 2) Untuk menganalisis aspek-aspek Eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School. 3) Untuk menganalisis kategori Preferensi internal siswa memilih SMP Islamic Boarding School. 4) Untuk menganalisis kategori Preferensi internal siswa memilih SMP Islamic Boarding School.

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa dalam memilih sekolah sehingga SMP Islamic Boarding School dapat memprediksi perilaku calon siswa melalui penyusunan program.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah SMP Islamic Boarding School. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah para santri dan

santriwati yang mempergunakan jasa pendidikan pada SMP Islamic Boarding School sebanyak 162 santri/wati yang terdiri dari tujuh rombel. pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil 50 % dari jumlah populasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini nantinya adalah sebanyak 81 responden. Alat pengumpulan data adalah angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen terhadap 81 sampel data yang diolah, berikut dikemukakan dekarya ilmiah data hasil penelitian.

#### 1) Aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School

Berdasarkan hasil analisis bahwa aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School, secara keseluruhan jawaban “ya” tertinggi pada tiga item pernyataan yaitu pada item Saya melanjutkan studi ke Pondok Pesantren ini untuk mendalami agama islam, Saya tahu bahwa dengan masuk Pondok Pesantren maka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan agama islam dan pada item Saya masuk Pondok Pesantren, saya mempelajari agama islam lebih mendalam. Dari ketiga item tersebut menunjukkan hasil dengan persentase 100%. Artinya siswa memilih Pondok Pesantren karena Ingin mendalami agama islam.

#### 2) Aspek-aspek Preferensi eksternal siswa memilih SMP Islamic Boarding School.

Hasil analisis data bahwa pada aspek Eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School lebih menonjol pada pernyataan yang menjawab “ya” berada pada item pernyataan Saya melanjutkan sekolah ke Pondok Pesantren karena di pondok lebih menyenangkan sebesar 86% dan item pernyataan Saya melanjutkan sekolah ke Pondok Pesantren karena suka bisa berkumpul dengan banyak orang sebesar 73%.

#### 3) Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih SMP Islamic Boarding School.

Untuk mengetahui gambaran kategori preferensi internal siswa memilih SMP Islamic Boarding School maka dapat diketahui dari tabel 1 berikut.

Tabel 1. Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih SMP Islamic Boarding School.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
12 - 13	Tinggi	32	39,50
10 - 11	Sedang	33	40,74
< 10	Rendah	16	19,75
	Jumlah	81	100

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa kategori preferensi internal siswa memilih SMP Islamic Boarding School secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 40,74%, kemudian yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 39,50%, sedangkan pada kategori rendah 19,75%. Maka dapat disimpulkan kategori preferensi internal siswa memilih SMP Islamic Boarding School adalah berada pada kategori sedang.

#### 4) Gambaran kategori preferensi eksternal siswa memilih SMP Islamic Boarding School

Untuk mengetahui Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih SMP Islamic Boarding School maka dapat diketahui dari tabel 2 berikut:

Tabel 2. Gambaran kategori preferensi eksternal siswa memilih SMP Islamic Boarding School

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
11- 15	Tinggi	11	13,58
6 -10	Sedang	43	53,08
< 6	Rendah	27	33,33
	Jumlah	81	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran kategori preferensi eksternal siswa memilih SMP Islamic Boarding School secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase 53,08%, sedangkan sebanyak 33,33% kategori preferensi eksternal siswa memilih Pondok berada pada kategori rendah dan kategori tinggi dengan persentase 13,58%. Maka dapat disimpulkan kategori preferensi eksternal siswa memilih SMP Islamic Boarding School adalah berada pada kategori sedang.

#### b. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School adalah berada pada item santri atau santriwati melanjutkan studi ke Pondok Pesantren ini untuk mendalami agama islam, santri atau santriwati tahu bahwa dengan masuk Pondok Pesantren maka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan agama islam dan pada item santri atau santriwati masuk Pondok Pesantren mempelajari agama islam lebih mendalam. Hal terjadi disebabkan karena spiritual keagamaan merupakan salah satu tugas perkembangan dari remaja. Menurut Prayitno (1997: 62) tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai oleh siswa SMP/MTS salah satunya adalah Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sejalan juga dalam penelitian yang dilakukan oleh **Septi Andryana** pada tahun 2009 dengan judul penelitian Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar di Kota Depok. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pemilihan sekolah ada beberapa faktor salah satunya adalah spiritual sebesar (6.4%) (Jurnal Basis Data, *ICT Research Center UNAS Vol.4 No.1 Mei 2009 ISSN 1978-9483*).

Aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School adalah pada item santri atau santriwati melanjutkan sekolah ke Pondok Pesantren karena di pondok lebih menyenangkan. Lingkungan tidak bisa dipisah dari seseorang baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry Yani Falentini (2013) dengan judul usaha yang dilakukan siswa dalam menentukan arah pilihan karir dan hambatan-hambatan yang ditemui, dalam penelitiannya menemukan sebanyak 81,49% lingkungan siswa menjadi faktor yang dipertimbangan siswa dalam menentukan arah pilihan karir. Dalam hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemilihan sekolah karena siswa merasa lingkungan SMP Islamic Boarding School menyenangkan.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian kategori faktor internal preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School berada pada kategori sedang dan kategori faktor eksternal preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School berada pada kategori sedang. Artinya lebih besar pengaruh internal dari pada faktor eksternal dalam pengambilan keputusan. Namun tidak bisa dipisahkan pengaruh di antaranya karena saling berkaitan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry Yani Falentini (2013) dengan judul usaha yang dilakukan siswa dalam menentukan arah pilihan karir dan hambatan-hambatan yang ditemui, dalam penelitiannya menemukan Cita-cita siswa 82,68%, Minat siswa 66,56%, dan lingkungan siswa 81,49%, menjadi faktor yang dipertimbangan siswa dalam menentukan arah pilihan karir. Dalam hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemilihan sebuah sekolah termasuk juga pada menentukan arah karirnya siswa dan lebih besar pengaruh internal dari pada eksternal dalam pemilihan sekolah tersebut.

Menurut M.Thayeb Manrihu (1992:104) ada tiga syarat pengambilan keputusan yang baik, yaitu : 1) Pemeriksaan dan pengenalan nilai-nilai pribadi, 2) Pengetahuan dan pengguna informasi yang relevan (sebelum memutuskan). 3) Pengetahuan dan penggunaan strategi untuk mengkonversikan informasi ini ke dalam tindakan. Apabila siswa telah mempunyai tiga syarat diatas siswa tidak akan gegabah dalam mengambil suatu keputusan yang berhubungan dengan masa depan siswa itu sendiri.

Dalam hal yang lain seperti yang diungkapkan oleh Kartini Kartono (1985) bahwa apabila seseorang memasuki suatu pekerjaan yang sesuai dengan cita-citanya maka ia akan cenderung untuk memperoleh kepuasan yang akan membawanya kearah keberhasilan. Hendaknya dalam memutuskan pilihan arah karir, siswa harus mempertimbangkan cita-cita sehingga apa yang diputuskan dapat dijalankan dengan optimal.

Dalam hal karir ini Dewa Ketut Sukardi (1985:41) bahwa berhasil atau tidaknya kegiatan belajar sangat ditentukan oleh lingkungan fisik, dengan berhasilnya kegiatan belajar, akan mempengaruhi siswa dalam proses perencanaan karirnya.

Dalam membantu siswa dalam menentukan pilihan sekolah atau pilihan arah karirnya, Munandir (1996:76) berpendapat layanan bimbingan di sekolah diberikan untuk membantu siswa yang mengalami masalah, khususnya berkenaan penyusunan rencana untuk masa depannya, jadi pabila siswa masih belum mau datang ke uangan BK hendaknya guru BK di sekolah mempunyai program yang mana dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir sehingga mereka tidak salah dalam mengambil keputusan.

Dalam penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam membantu siswa dalam memilih dan menentukan arah pemilihan sekolahnya perlu adanya bantuan dari guru Bimbingan dan Konseling atau konselor sekolah agar siswa dengan mudah memilih dan menentukan sebuah pilihan yang tepat, sesuai dengan bakat dan minat yang ia miliki.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School berada pada item melanjutkan studi ke pesantren untuk mendalami agama islam, melanjutkan studi ke pondok pesantren maka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan agama islam dan pada item Santri atau santriwati masuk pondok pesantren agar mempelajari agama islam lebih mendalam.
2. Aspek-aspek eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School adalah berada pada item melanjutkan sekolah ke SMP Islamic Boarding School karena di pondok lebih menyenangkan.
3. Kategori faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School berada pada kategori sedang.
4. Kategori faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMP Islamic Boarding School berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah SMP Islamic Boarding School agar dapat memperhatikan dan mengevaluasi kuantitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Kepada guru pembimbing atau konselor di SMP Islamic Boarding School hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan preferensi dalam menentukan sebuah pilihan atau keraguan yang dialaminya.
3. Kepada guru bidang studi agar dapat memperhatikan siswa di sekolah berkaitan dengan preferensi memilih sekolah.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih mendalam tentang Preferensi siswa memilih suatu sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan sampel penelitian yang terbatas, untuk itu kepada peneliti selanjutnya supaya menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan topik bahasan yang lebih bervariasi demi mendapatkan hasil yang maksimal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd sebagai dekan FKIP UR selaku pemimpin Fakultas, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Program Serjana strata satu (SI) sehingga wawasan dan pengetahuan penulis bertambah.

2. Bapak Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Dra. Rosmawati,S.S, M.Pd, Kons selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Prof. Dr. H. Zulfan Saam,SU sebagai pembimbing I yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan karya ilmiah ini.
5. Ibu Dra. Elni Yakub, M.S sebagai pembimbing II yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan karya ilmiah ini
6. Para Dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat memanfaatkannya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin. Mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Elizabeth B. Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan edisi kelima*. Jakarta: PT. Aksara Pratama Erlangga.
- Febry Yani Falentini. (2013). *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)*. Jurnal Ilmiah Konseling <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>
- Hartono (2010). *Pemahaman Diri*. <http://yositamaulina.blogspot.com/2012/03/pemahaman-diri.html>. 16 September 2012.
- Handoko, M. (2004). *Perencanaan Karier Sejak Dini*. [Http://bruderfic.or.id/h-62/perencanaan-karier-sejak-dini.html](http://bruderfic.or.id/h-62/perencanaan-karier-sejak-dini.html)
- Munandar Semiawan C. & Utami (1990). *Memupuk Bakat Dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oktaviani, C. (1996). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Orang Tua dalam Keputusan Membeli Mainan Anak dan Preferensi Anak di Kelurahan Pondok Kelapa Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur*. skripsi S1 Fakultas Ekonomi UNS. Surakarta
- Prayitno, dkk. (1997). *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Buku II)*. Padang: UNP Press.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Septi Andryana. (2009). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar di Kota Depok Menggunakan Metode Proses Analisa Bertingkat*. Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS Vol.4 No.1 Mei 2009 ISSN 1978-9483
- Schiffman dan Leslie. (2004). *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Liberty.
- Setiadi, N.J. (2003). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Yulita Rintyastini & Suzy Yulia C. (2006). *Bimbingan dan Konseling 3 Untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.